

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat konsumsi, palatabilitas dan pertumbuhan pada rusa timor (*Rusa timorensis*) di penangkaran rusa Lembah Paniisan Kabupaten Subang, Jawa Barat, dapat disimpulkan :

1. Konsumsi pakan rusa timor selama penelitian, berdasarkan berat kering disukai pakan campuran rumput gajah dan ampas tahu (R2) sebesar 8.571,90 gram/periode, sedangkan berdasarkan berat segar diperoleh pakan campuran rumput gajah dan daun kayu afrika (R1) 62.947 gram/periode. Rata-rata konsumsi pakan berat kering sebesar 2.572.60 gram/ekor dan berat segar ialah 18.899,22 gram/ekor. Kemudian dilakukan uji ANOVA berdasarkan berat kering dan berat segar diperoleh bahwa pakan yang diberikan, tidak berpengaruh nyata terhadap rusa timor.
2. Palatabilitas atau tingkat kesukaan pakan pada rusa timor yang paling disukai ialah ampas tahu (46,66%) dengan urutan pertama, kemudian urutan kedua rumput gajah (30,95%) dan daun kayu afrika (22,40%) sebagai urutan ketiga.
3. Penambahan bobot badan rusa timor berdasarkan perlakuan yang diberikan terjadi pada pakan campuran rumput gajah dan daun kayu afrika (R1) dengan nilai 2,41 gram/ekor, pakan campuran rumput gajah, daun kayu afrika dan ampas tahu (R0) sebesar 1,90 gram/ekor dan campuran pakan rumput gajah dan ampas tahu (R2) sebesar 0,58 gram/ekor. Kemudian dilakukan uji anova yang menyatakan perlakuan tidak berpengaruh yang nyata terhadap berat badan rusa timor.

B. Saran

Sesuai hasil penelitian pakan yang dilakukan di penangkaran rusa Lembah Paniisan, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rusa di penangkaran perlu dibiasakan dengan mengkonsumsi hijauan daun kayu afrika mengingat nilai gizi nya cukup tinggi terutama protein
2. Pemberian rumput gajah pada rusa secara keseluruhan, harus dipotong-potong agar dapat dikonsumsi secara efisien dan tidak banyak yang terbuang
3. Pemberian ampas tahu, diupayakan dalam bentuk kering karena bisa tahan lama dan nilai gizinya lebih tinggi dibandingkan dengan ampas tahu basah